

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti pada Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi *Square*, serta pembahasan yang telah diuraikan oleh peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

3. Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi *Square* menjalankan restrukturisasi pembiayaan bermasalah dilatarbelakangi oleh beberapa kondisi nasabah. Hal tersebut menjadi alasan nasabah untuk mengajukan restrukturisasi ke bank. Penyelesaian dilakukan dengan melihat tingkat kolektibilitas nasabah, dan melihat kondisi keuangan atas usaha yang dijalankan. Selanjutnya nasabah harus memenuhi persyaratan restrukturisasi yang telah ditetapkan. Kemudian bank akan menilai layak atau tidak nasabah tersebut untuk dilakukan restrukturisasi oleh bank. Pelaksanaan restrukturisasi memberikan hasil yang efektif sebagai bentuk penyelamatan bagi nasabah pembiayaan bermasalah.
4. Pelaksanaan restrukturisasi pembiayaan bermasalah dalam kaitannya dengan *sustainable banking*, sangat berkaitan erat dilihat dari dampak-dampak pelaksanaan restrukturisasi sangat berdampak positif seperti performa perbankan menjadi sehat, portofolio dan kolektibilitas nasabah menjadi kembali normal. Langkah ini merupakan solusi terbaik untuk nasabah pembiayaan bermasalah. Hal ini menjadi sebuah dukungan menyeluruh untuk

industri perbankan dengan terus menjalankan usahanya di tengah berbagai kondisi yang sedang tidak baik belakangan ini. Dapat peneliti simpulkan bahwa restrukturisasi pembiayaan bermasalah dapat menunjang *sustainable banking* atau keberlanjutan bank, yang mengintegrasikan kriteria seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis untuk mencapai tujuan keberlanjutan bank.

5.2 Saran

Peneliti menyadari bahwasanya hasil yang didapat belum sempurna sehingga diharapkan untuk penulis berikutnya bisa memperbaiki ketidaksempurnaan ini, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi *Square*

Sebaiknya pihak bank dapat menganalisa dengan teliti seberapa tinggi resiko nasabah yang akan diberikan pembiayaan yang cukup tinggi yang kemudian tidak mampu untuk membayar angsuran sesuai jatuh tempo. Untuk mekanisme penyelesaian peneliti sepakat dengan langkah-langkah yang dilaksanakan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Bekasi *Square*.

2. Bagi nasabah

Sebaiknya nasabah restrukturisasi dapat mempertimbangkan dengan cukup sebelum melakukan akad dengan jumlah pembiayaan yang cukup tinggi, karena tidak selalu dalam pembayaran angsuran dapat berjalan dengan lancar-lancar saja. Ada kalanya krisis yang melanda dan mengakibatkan gagal bayar sehingga menjadi pembiayaan macet atau bermasalah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan dapat mencari sumber-sumber lebih dari pada penelitian ini untuk mendukung pernyataan yang ada.
- b. Melakukan wawancara dengan menanyakan point-point sustainable banking secara lebih banyak lagi.
- c. Peneliti selanjutnya dapat melakukan wawancara kepada nasabah yang dilakukan restrukturisasi.
- d. Saran peneliti selanjutnya lebih memfokuskan pada *Sustainable Islamic Banking*.